

Kecepatan Membaca Arab Melayu Kelas 2023B Dalam Cerita “Lebai Malang”

*¹Diah Hananda Lumbanraja, ²Regina Okto Haryati, ³Ilma Putri Yeniza, ⁴Hasnah Faizah,

¹⁻⁴Universitas Riau

Alamat: Kampus Bina Widya, Jl. HR. Soebrantas Panam No.KM.12.5, Simpang Baru, Panam, Kota Pekanbaru, Riau 28293

Korespondensi penulis: diahlumbanraja@gmail.com

Abstract. Malay Arabic is writing that uses Arabic writing, especially the Hijaiyah letters, through the medium of the Malay language. The emergence of Malay Arabic writing is in line with the development of Islam in the Malay region, then introduced by great scholars who spread Islam through Arabic writing in Malay. If Latin letters are read from left to right then, Malay Arabic letters are read from right to left. The methodology used in the research is descriptive method. The object of this research is the ability to read Malay Arabic writing, while the subject is Indonesian Language and Literature Education Class 2023 Class B FKIP Riau University students. The data analysis technique uses quantitative data analysis. Aims to analyze the data obtained in the field, namely the Malay Arabic reading speed test by reading one story. Reader speed is taken to measure how fast 2023B students are in reading paragraphs in Hasnah Faizah's Malay Arabic storybook, entitled "Lebai Malang". The results of the average reading speed value of class 2023B of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University are 23 students with different speed categories, from 23 samples used it is known that the reading speed of Malay Arabic writing, Indonesian Language and Literature Education Class 2023 B students have low category assessment criteria with the highest KEM score of 119.232 and the lowest score of 3.

Keywords: Reading, Malay Arabic, Ability.

Abstrak. Bahasa Arab Melayu merupakan penulisan yang menggunakan aksara Arab, khususnya huruf hijaiyah, melalui medium bahasa Melayu. Kemunculan tulisan Arab Melayu sejalan dengan perkembangan agama Islam di wilayah Melayu, kemudian diperkenalkan oleh ulama-ulama besar yang menyebarkan agama Islam melalui tulisan Arab dalam bahasa Melayu. Jika huruf latin dibaca dari kiri ke kanan maka, huruf Arab Melayu dibaca dari kanan ke kiri. Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Objek pada penelitian ini berupa kemampuan tes membaca tulisan Arab Melayu sedangkan subjeknya adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2023 Kelas B FKIP Universitas Riau. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan yaitu uji kecepatan membaca Arab Melayu dengan membaca satu cerita. Kecepatan pembaca yang diambil untuk mengukur seberapa cepat mahasiswa 2023B dalam membaca satu paragraf dalam buku cerita arab melayu karya Hasnah Faizah, yaitu yang berjudul "lebai malang". Hasil skor rata-rata kecepatan membaca kelas 2023B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang berjumlah 23 orang mahasiswa dengan kategori kecepatan yang berbeda-beda dari 23 sampel yang digunakan diketahui kecepatan membaca tulisan Arab Melayu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 2023 B memiliki kriteria penilaian berkategori rendah dengan skor KEM Tertinggi 119,232 dan skor terendah 3,528. Hasil penelitian ini merupakan gambaran awal dari penelitian kecepatan efektif membaca, disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang akan mendukung data awal yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Membaca, Arab Melayu, Kemampuan.

LATAR BELAKANG

Menurut Faizah et al., (2022) membaca adalah kegiatan untuk memahami dan menginterpretasikan simbol-simbol tertulis atau dicetak, seperti huruf, kata, dan kalimat. Ini melibatkan pemahaman makna dari teks yang dibaca, serta kemampuan untuk menghubungkan informasi, menganalisis, dan meresponsnya. Membaca tidak hanya tentang mengenali kata-kata, tetapi juga memahami konteks, ide, dan pesan yang disampaikan oleh penulis. Jadi,

Received September 02, 2023; Revised Oktober 23, 2023; Accepted November 23, 2023

* Diah Hananda Lumbanraja, diahlumbanraja@gmail.com

membaca adalah suatu proses kognitif yang melibatkan pemahaman dan interpretasi terhadap informasi yang terdapat dalam teks. Membaca bukan sekadar kegiatan sehari-hari, tetapi merupakan jendela menuju dunia ilmu dan pengetahuan yang tak terbatas. Salah satu cabang membaca yang menarik dan penuh kekayaan adalah membaca dalam Bahasa Arab Melayu. Bahasa ini tidak hanya mengandung nilai sejarah yang mendalam, tetapi juga membuka pintu kepada warisan ilmiah, kebudayaan, dan spiritualitas yang kaya.

Menurut Yelvita (2022) memahami suatu materi tidak hanya berasal dari bahan tertulis dalam bahasa Indonesia, tetapi juga dapat bersumber dari bahasa lain, contohnya bahasa Arab Melayu. Pada dasarnya, tulisan dalam bahasa Arab Melayu menggunakan Aksara Arab, ditambah dengan Aksara Non-Arab dan tanpa tanda harakat. Dengan membaca Bahasa Arab Melayu, seseorang dapat memahami warisan ilmu pengetahuan Islam, mengakses teks-teks klasik, dan meresapi kekayaan intelektual yang telah diwariskan oleh para ulama terdahulu. Bahasa ini juga membuka pintu bagi pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Quran, sebagai sumber ajaran utama umat Islam.

Menurut Pangesa (2023) bahasa Melayu Arab merupakan penulisan yang menggunakan aksara Arab, khususnya huruf hijaiyah, melalui medium bahasa Melayu. Kemunculan tulisan Arab Melayu sejalan dengan perkembangan agama Islam di wilayah Melayu, yang kemudian diperkenalkan oleh ulama-ulama besar yang menyebarkan agama Islam melalui tulisan Arab dalam bahasa Melayu. Selain itu, membaca Bahasa Arab Melayu membentuk jendela ke dalam budaya Arab dan Melayu, memungkinkan kita memahami tradisi, adat, dan nilai-nilai yang menjadi bagian integral dari masyarakat tersebut. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman lintas budaya, tetapi juga memperkaya perspektif kita terhadap dunia. Membaca Bahasa Arab Melayu bukan hanya keterampilan, melainkan suatu kegiatan yang membuka pikiran, memperluas wawasan, dan membimbing kita menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar (Fauziah, 2022). Dengan membaca Bahasa Arab Melayu, kita menjalani perjalanan menuju pengetahuan yang tak terbatas dan memperkaya jiwa dengan nilai-nilai kebijaksanaan yang abadi. Memahami suatu materi tidak hanya berasal dari bahan tertulis dalam bahasa Indonesia, tetapi juga dapat bersumber dari bahasa lain, contohnya bahasa Arab Melayu. Pada dasarnya, tulisan dalam bahasa Arab Melayu menggunakan Aksara Arab. Jika huruf latin dibaca dari kiri ke kanan maka, huruf Arab Melayu dibaca dari kanan ke kiri. Sebelum membaca Arab Melayu tentu harus mampu membaca huruf-huruf Arab hijaiyah seperti huruf Arab dalam Kitab Suci, karena huruf-huruf Arab Melayu sedikit banyak di dasari oleh huruf-huruf Arab.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Objek pada penelitian ini berupa kemampuan tes membaca tulisan Arab Melayu sedangkan subjeknya adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2023 Kelas B FKIP Universitas Riau. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis data yang diperoleh di lapangan yaitu uji kecepatan membaca Arab Melayu dengan membaca satu cerita. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui teknik tes yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang kecepatan membaca Arab Melayu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 2023 B. Penelitian ini menggunakan angka-angka dalam statistik untuk dapat menyajikan dan menganalisis data.

Pengolahan data dilakukan melalui dua tahap, tahap pertama mengukur skor kecepatan membaca dan selanjutnya mengukur skor kecepatan efektif membaca. Adapun rumus untuk menghitung skor kecepatan membaca sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah kata yang dibaca}}{\text{jumlah detik untuk membaca}} \times 60 = \text{jumlah kpm (kata per menit)}$$

Sedangkan untuk menghitung skor kecepatan efektif membaca (KEM) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor kecepatan membaca} \times \text{skor pemahaman}}{100}$$

Setelah mendapatkan skor kecepatan membaca dan skor KEM, maka skor yang diperoleh dikategorikan sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Untuk ukuran kecepatan membaca menurut (Hamijaya, 2008) sebagai berikut:

- Rendah (low grade), 150-250 kata/ menit
- Sedang (medium grade), 250-400 kata/menit
- Standar (standar grade), 400-450 kata/menit
- Tinggi (high grade), 450-600 kata/ menit

Sedangkan untuk kecepatan efektif membaca, pengukuran dilakukan dengan menguji kecepatan membaca dengan kemampuan menyerap isi bacaan, (Hamijaya, 2008:119):

Tabel 1 Ukuran Kecepatan Efektif Membaca

Jumlah kata/menit	Pemahaman isi	Profil pembaca
110 kpm	50%	Kemampuan kurang
240 kpm	60%	Kemampuan rata-rata

400 kpm	80%	Kemampuan baik
1000 kpm	85%	sempurna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecepatan pembaca yang diambil untuk mengukur seberapa cepat mahasiswa 2023B dalam membaca satu cerita dalam buku cerita arab melayu karya Hasnah Faizah, yaitu yang berjudul "lebai malang". Hasil skor rata-rata kecepatan membaca kelas 2023B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang berjumlah 23 orang mahasiswa dengan kategori kecepatan yang berbeda-beda, sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kecepatan Membaca 2023B

No	Nama	Waktu	Pemahaman	Kecepatan membaca (kpm)	KEM
1	Apriw	4 menit 51 detik	80	43,16	34,528
2	Nina	3 menit 06 detik	85	80,13	68,110
3	Windy	4 menit 37 detik	80	44,33	35,464
4	Ririn	3 menit 48 detik	85	100,52	85,442
5	Selvi	3 menit 30 detik	85	109,14	92,769
6	Karina	2 menit 33 detik	90	132,48	119,232
7	Salsabila	3 menit 25 detik	85	111,80	95,03
8	Putri	4 menit 54 detik	80	77,95	62,36
9	Aisyah	3 menit 25 detik	85	111,80	95,03
10	Marisa	3 menit 56 detik	85	97,11	82,543
11	Ilham	3 menit 47 detik	85	100,96	85,816
12	Azania	3 menit 50 detik	85	99,65	84,702
13	Suci	3 menit 47 detik	85	100,96	85,816
14	Sefti	2 menit 59 detik	90	128,04	115,236
15	Ratih	3 menit 48 detik	85	100,52	85,442
16	Anaya	3 menit 5 detik	85	123,89	105,306
17	Khusnul	4 menit 48 detik	80	69,87	55,896
18	Nadiah	3 menit 5 detik	85	123,89	105,306
19	Nur	4 menit 24 detik	80	75,39	60,312
20	Salsabila	3 menit 57 detik	85	96,70	82,195
21	Mutiara	3 menit 5 detik	85	124,86	106,131
22	Nadia	4 menit 23 detik	80	75,64	60,512
23	Putri	3 menit 19 detik	85	115,17	97,894
		TOTAL	2243,96	2243,96	1901,072
		RATA-RATA	97,56347826	97,56347826	82,65530435

Berdasarkan tabel rerata skor kecepatan membaca mahasiswa, ditemukan bahwa skor KEM tertinggi pada data diuraikan tabel 2 sebesar 119,232 sedangkan skor terendah sebesar 34,528. Skor tersebut termasuk dalam kategori tingkat rendah dengan profil pembaca kemampuan kurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 23 sampel yang digunakan dapat diketahui kecepatan membaca tulisan Arab Melayu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kelas 2023 B memiliki kriteria penilaian berkategori rendah dengan skor KEM Tertinggi 119,232 dan skor terendah 34,528. Hasil penelitian ini merupakan gambaran awal dari penelitian kecepatan efektif membaca, disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang akan mendukung data awal yang dihasilkan dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Faizah, H., Marbella, F., Oktavia, R., & Rahmi, N. (2022). *Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Riau Menggunakan Aplikasi Nearpod*. 2(2), 207–2013. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4664>
- Fauziah, dkk. (2022). Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura. *Al-Ibrah: Journal STITAL*, 7(2)(2), 27–41.
- Hamijaya. (2008). “Kecepatan Efektif Membaca (KEM) pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.” *Inovasi Pendidikan*, 230–238. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11172>
- Pangesa, I. (2023). *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Vol.3, No.1 Januari 2023*. 3(1), 44–53.
- Yelvita, F. S. (2022). Kemampuan Membaca Arab Melayu Anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI 2022. *γ787*, 2(8.5.2017), 2003–2005.